

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat mendorong orang-orang untuk menciptakan teknologi baru. Teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam berbagai bidang sehingga perkembangan teknologi informasi sangat pesat di seluruh dunia. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang memberikan kemudahan dalam berbagai bidang pada sebuah instansi atau organisasi seperti dalam pengolahan data, penyimpanan data dan berbagai metode untuk menghasilkan informasi yang akurat.

Teknologi informasi saat ini sangat dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari karena sangat mempengaruhi seluruh aktivitas manusia terutama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, dengan sistem komputerisasi menjadi sebuah alternatif yang mendorong orang untuk memanfaatkan teknologi informasi karena akan lebih cepat dan lebih efisien. Akibatnya, berbagai kebutuhan manusia saat ini dilakukan secara elektronik. Salah satu contoh kecil yang menggunakan teknologi informasi adalah melakukan pengaduan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak melalui *website*, yaitu proses pengaduan terhadap tindak kekerasan yang dialami oleh seseorang dengan melakukan pengaduan melalui *website* yang langsung terhubung dengan petugas Unit Pelayanan Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak.

Unit Pelayanan Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak (UPT PPA) merupakan unit pelayanan teknis daerah yang melayani pengaduan dan menangani kasus kekerasan, diskriminasi, pelecehan, dan masalah lainnya pada perempuan dan anak. Selain sebagai wadah pengaduan terhadap korban kekerasan pada perempuan dan anak, UPT PPA juga membantu korban sebagai pendamping apabila ingin membuat laporan ke kepolisian, kejaksaan dan berbagai kebutuhan lainnya akan didampingi oleh pihak UPT.

Layanan yang dilakukan oleh UPT PPA dalam memproses laporan saat ini masih dengan cara manual, yaitu setiap orang yang ingin melakukan pengaduan harus datang ke kantor UPT PPA dan membawa persyaratan untuk memberikan keterangan serta berkas mereka. Seluruh persyaratan dan keterangan akan di *input* ke dalam *excel* oleh bagian sekretariat sebagai administrasi. Keterbatasan sarana dan prasarana dan ketidakpahaman masyarakat mengenai mekanisme pengaduan menjadi faktor korban kekerasan mengurungkan niatnya untuk melaporkan pelaku kekerasan sehingga menyebabkan semakin tingginya tindak kekerasan. Hal ini tentu kurang efektif dalam melakukan pengaduan karena disamping daerah yang jauh dari kota, terkadang pelapor enggan untuk mendatangi Kantor UPT PPA dan memberikan keterangan keluhan secara keseluruhan karena beberapa faktor diantaranya malu karena mengalami kekerasan seksual.

Dari laporan pengaduan masyarakat pada 2 tahun terakhir tentang kasus kekerasan dan berbagai kasus lainnya yang terjadi pada perempuan dan anak mengalami peningkatan. Berdasarkan rekap laporan yang meliputi lima daerah yaitu Bengkalis, Bantan, Bukit Batu, Siak Kecil, dan Bandar Laksmana, pada tahun 2021 terdapat 16 kasus. Sedangkan laporan kasus pada tahun 2022 tercatat 121 kasus. Berdasarkan laporan tersebut dapat dilihat peningkatan kasus yang sangat signifikan. Hal ini tentu belum mencakup seluruh lapisan masyarakat yang juga mengalami kasus yang sama namun tidak melaporkannya kepada pihak UPT PPA.

Pada sebuah penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Pengaduan Kekerasan Perempuan dan Anak pada DP3A Kota Ternate Berbasis *Website* dengan Menggunakan PHP dan *Mysql*”. Dalam penelitian ini pengaduan dilakukan menggunakan *website*, dimana korban tindak kekerasan melakukan *input* data pada *form* pengaduan kemudian sistem memeriksa kelengkapan data. Setelah data selesai diolah, pihak dinas mengkonfirmasi melalui telepon kepada korban untuk datang atau dari pihak PHPPKA dan P2TP2A akan datang ke TKP langsung. (Abdullah, 2021).

Dari penelitian diatas dapat dilihat dengan adanya *website* pengaduan tersebut menjadi sebuah alternatif bagi masyarakat yang mengalami tindak kekerasan dalam mengumpulkan data serta memberikan keluhan mereka pada UPT

PPA. Selain itu, pengaduan juga lebih cepat ditangani dan diproses oleh petugas dinas. Setelah laporan pengaduan disetujui, selanjutnya petugas UPT akan turun kelapangan berdasarkan data dari laporan yang di dapat. Seluruh aktivitas dalam pengumpulan data dilakukan secara *online* melalui *website* yang dapat diakses oleh *user* tanpa harus mendatangi kantor UPT PPA.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pada tugas akhir ini diusulkan “**Aplikasi Pengaduan Kekerasan Pada Perempuan dan Anak Berbasis Website**”. Tujuan pembuatan *website* ini yaitu untuk memudahkan dalam proses pengaduan oleh masyarakat serta memudahkan petugas UPT PPA dalam mengelola data karena data pelapor telah terlampir di dalam *website* kemudian data akan diproses dan diverifikasi oleh petugas. Setelah di verifikasi, status laporan dari pelapor yang telah membuat pengaduan akan muncul dan ditampilkan pada *website*. Pada *website* pengaduan ini pelapor juga bisa memberikan titik lokasi keberadaan korban sehingga memudahkan petugas dalam mencari lokasi dan menjangkau korban.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pengaduan kekerasan pada perempuan dan anak berbasis web?
2. Bagaimana membuat pengaduan atas tindak kekerasan pada perempuan dan anak kepada UPT PPA menggunakan *website* tersebut?
3. Apa hasil dari proses pengaduan menggunakan *website*?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan terstruktur dalam pembahasannya, maka disusun ruang lingkup permasalahan yaitu:

1. Sistem dirancang untuk pengaduan masyarakat terhadap kekerasan yang ada di Kabupaten Bengkalis.
2. Sistem yang akan dibuat membahas tentang perancangan Aplikasi Pengaduan Kekerasan pada Perempuan dan Anak Berbasis *Website*, dimana sistem tertuju pada pengolahan data, *form input* data, data dari pelapor dan verifikasi data.
3. Sistem dibuat untuk menangani kasus kekerasan pada perempuan dan anak.
4. Sistem menampilkan informasi pengaduan serta titik lokasi korban tindak kekerasan.
5. Sistem dibuat berbasis *website* menggunakan *framework Codeigniter* dengan bahasa pemrograman PHP.

### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mempermudah petugas UPT PPA dalam mengolah data pengaduan dari masyarakat.
2. Mempercepat proses pengolahan data.
3. Mempermudah korban kekerasan dalam melakukan pengaduan dan memberi keterangan.
4. Mempermudah dalam menemukan lokasi korban.
5. Memberikan alternatif pada masyarakat karena tidak perlu datang ke Kantor Unit Pelayanan Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak untuk membuat pengaduan.

## **1.5 Manfaat**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mempermudah petugas dalam mengelola data korban kekerasan.
2. Korban tidak perlu datang ke Kantor Unit Pelayanan Teknis Perlindungan Perempuan dan Anak untuk membuat pengaduan.
3. Petugas tidak perlu mendata setiap pelapor karena pada *website* telah disediakan *form* pengaduan untuk diisi para pelapor.
4. Memudahkan petugas dalam menemukan titik lokasi korban.
5. Pengaduan bisa dilakukan kapan saja karena *website* bisa di akses tanpa harus menunggu jam kerja petugas.

## **1.6 Metode Penyelesaian Masalah**

Metode penyelesaian masalah dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada UPT PPA dengan melakukan wawancara, observasi serta studi literatur. Selanjutnya merumuskan masalah yaitu pengaduan kekerasan pada perempuan dan anak berbasis *website* yang mengacu pada jurnal, serta Tugas Akhir. Tahap selanjutnya adalah bagaimana membuat analisa dan merancang sistem agar bisa berjalan dan berfungsi sesuai dengan rancangan sistem yang telah dibuat. Kemudian pembuatan sistem, setelah berhasil akan dilakukan pengujian terhadap sistem dan pembuatan laporan.